

PELABUHAN GIRI SUBO TERTINGGI

## Meningkat, Hasil Tangkapan Ikan

WONOSARI (KR) -Hasil tangkapan ikan di Kabupaten Gunungkidul setiap tahun mengalami peningkatan. Tahun ini Dinas Kelautan dan Perikanan menargetkan hasil tangkapan laut sebanyak 3.742 ton dan hingga akhir September 2022, realisasi tangkapan mencapai 2.629 ton. "Dari jumlah tersebut Kapanewon Girisubo tercatat sebagai penyumbang terbanyak penyumbang hasil tangkapan," kata Kepala Bidang Perikanan Tangkap Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Gunungkidul, Wahid Supriyadi Rabu (12/10).

Hasil tangkapan ikan laut terus mengalami peningkatan jumlah target tangkapan ikan dua tahun mencapai 3.452 ton. Sedangkan tahun 2021 lalu naik menjadi 3.797 ton setahun. Hasil tangkapan perikanan laut tersebar di 6 kapanewon meliputi daerah pesisir selatan dari Kapanewon Girisubo, Panggang, Purwosari, Tepus, Tan-



Penangkapan ikan oleh nelayan Gunungkidul.

jangsari dan Saptosari. "Untuk saat ini Kapanewon Girisubo penyumbang hasil tangkapan terbesar yang tidak lepas dari adanya Pelabuhan Sadeng. Tahun ini target hasil tangkapan sebanyak 3.742 ton dan hingga akhir September 2022, realisasi tangkapan mencapai 2.629 ton. " Kami optimis target hasil tangkapan ikan laut tercapai," ujarnya.

Perhitungan tahun anggaran berdasarkan data bulan ke 9 hasil tangkapan sudah mencapai mencapai

2.629 ton. Sisa waktu sekitar tiga bulan pada akhir tahun mendatag diprediksi terjadi masa panen yang biasanya cukup melimpah. Sehingga target yang dipatok tahun ini hampir bisa dipatikan menepati bahkan melampaui target. Dalam perhitungan perseransi hingga akhir September ini mencapai atau 70,28 persen. Adapun pemanfaatan kapal motor yang meliputi kapal sekoci ukuran 10 GT hingga 30 GT masih sangat sedikit karena baru ada sekitar 53 unit. (Bmp)-f

## Pemilu 2024 Jumlah Pemilih Milenial, Generasi X dan Gen Z 65 Persen

WATES (KR) - Jumlah pemilih milenial, generasi X dan Gen Z pada Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 mendatang sebanyak 65 persen atau 208.727 orang dari data pemilih berkelanjutan 241.717 orang. Generasi X merupakan warga yang lahir 1965-1980 dan Generasi Z lahir 1997-2012 sedangkan milenial lahir 1981-1996.

Komisiner Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kulonprogo Hidayatut Toyibah, mengatakan generasi X, milenial dan Gen Z akan menjadi pemilih terbesar pada Pemilu 2024 mendatang. Sampai Agustus 2022, jumlah mereka sebanyak 208.727 pemilih atau 65 persen.

Dari sisi usia gap, mereka cukup jauh

dan tipe orientasi politik mereka beragam. Tapi mereka disatukan oleh kemudahan yang sama mengakses informasi. "Perilaku tiga pemilih tersebut sangat dekat dengan media. Mereka memiliki kesempatan yang sama untuk menerima dan mencari serta terpapar informasi yang sangat mudah," jelasnya, Selasa (11/10).

Lebih lanjut diungkapkan, pemilih milenial, generasi X dan gen Z mencari informasi melalui media digital dan mengakses berita-berita politik. Sedangkan tingkat konsumsi berita politik, yakni 61 persen Gen Milenial mengakses berita politik dan 53 persen Gen Z juga mengakses berita politik. (Rul)-f

TMMD REGULER KE-115 DI GUNUNGKIDUL

## TNI Penggerak Pembangunan dan Pemberdayaan

WONOAARI (KR) - Danrem 072 Pamungkas Brigien TNI Puji Cahyono mengatakan TNI selalu menjadi kebanggaan bangsa tidak hanya dalam mengemban tugas pokok sebagai penjaga kedaulatan NKRI tetapi juga sebagai penggerak pembangunan dan pemberdayaan masyarakat khususnya di wilayah pedesaan. Kemanunggalan TNI dan seluruh elemen masyarakat dalam setiap pelaksanaan TMMD merupakan cermin sekaligus kekuatan internal untuk mendukung akselerasi pembangunan. "Kegiatan TMMD yang melibatkan berbagai pihak sasarnya diharapkan sesuai dan tepat waktu sesuai dengan yang dijadwalkan," katanya di sela pembukaan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMMD) Reguler ke-115 TA 2022 dengan tema "TMMMD Dedikasi Terbaik Membangun NKRI" di Kalurahan Kedungpoh,



Pembukaan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMMD) Ke-115 di Gunungkidul.

Nglipar, Gunungkidul, Selasa (11/10).

Sementara Bupati Gunungkidul H Sunaryanta yang membuka secara resmi TMMMD Reguler ke 115 TA 2022 menyatakan TMMMD mempunyai beberapa kegiatan baik fisik maupun non fisik. Untuk kegiatan fisik diantaranya pembangunan Talud di Desa Mojosari, pembangunan Corblok di Padukuhon Kedungpoh, Gojo, dan Klayar. Untuk kegiatan non fisik diantaranya Sosialisasi

Wawasan kebangsaan dan Bela Negara, Penyuluhan Kamtibmas dan Minmas, Penyuluhan Pembinaan Masyarakat dan Tanggapan Bencana, Penyuluhan Keluarga Berencana dan kesehatan, Penyuluhan Stunting, Baksos Donor darah dan pelaksanaan TMMMD sendiri akan berlangsung mulai dari tanggal 11 Oktober 2022 s.d 24 November 2022 dan sudah dilaksanakan Pra TMMMD mulai tanggal 1 Oktober 2022. (Bmp/Ded)-f

TERAPKAN LAYANAN ANTARJEMPUT

## Kunjungan Perpustakaan Naik 300 Persen

WONOSARI (KR) - Dalam rangka meningkatkan minat baca dan kunjungan ke perpustakaan, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Gunungkidul memberikan pelayanan antar jemput. Untuk tahap sementara, layanan ini diperuntukan siswa dan satuan pendidikan. Saat ini baru dapat menyediakan satu bus kecil dan elf dengan kapasitas 50 orang. Kendati demikian sudah mampu meningkatkan kunjungan perpustakaan sampai 300 persen. Bulan Oktober dan November permintaan layanan antar jemput meningkat drastis. "Ke depan akan dilakukan evaluasi kemungkinan untuk menambah armada jika memang diperlukan," kata Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Gunungkidul Kisworo SPd



Kisworo SPd MPd

MPd, kemarin. Pelayanan antar jemput ini sekarang akan menjadi model dalam rangka mendorong minat baca masyarakat untuk mengimbangi berkembangnya teknologi digital. Dengan harapan anak tetap gemar membaca buku-buku yang ada di perpustakaan umum, pemerintah, sekolah-sekolah,

kalurahan-kalurahan maupun di rumah masing-masing. Untuk meningkatkan pelayanan minat baca sampai ke pelosok kabupaten, dilakukan pembinaan perpustakaan di kalurahan-agar menjadi perpustakaan yang berbasis inklusi sosial. Artinya, perpustakaan kalurahan dapat menjadi pusat kegiatan pelatihan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu Dinas Perpustakaan juga sedang melakukan pemilihan duta baca kabupaten Gunungkidul tahun 2022. Pendaftaran duta baca ini akan ditutup tanggal 21 Oktober yang akan datang. Bagi yang belum mendaftarkan diri masih ada waktu. "Mereka yang terpilih akan mendapatkan hadiah jutaan rupiah," (Ewi)-f

DISDUKCAPIL JEMPUT BOLA

## 15 Ribu Anak Belum Rekam E-KTP

PENGASIH (KR) - Ada 15 ribu anak di Kulonprogo yang belum rekam yaitu potensi "wajib KTP elektronik". Artinya potensi anak-anak yang akan berumur 17 tahun sampai dengan tahun 2024, yang tentu saja nantinya sebagai warga yang mempunyai hak pilih.

"Untuk mempercepat pelayanan dan meningkatkan capaian tersebut, maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Kulonprogo melakukan jemput bola dengan bekerja sama dengan sekolah-sekolah tingkat SLTA," ungkap Kepala Dinas Dukcapil Kabupaten Kulonprogo Ir Aspiyah MSI, Rabu (12/10).

Menurut Aspiyah, bila tidak dilakukan jemput bola maka ada kecenderungan, anak yang sudah 17 tahun,

jika tidak ada keperluan mengurus SIM, BPJS atau layanan publik lainnya maka mereka tidak segera rekam dan cetak KTP. Dengan jemput bola, maka pihak sekolah ikut membantu mendorong anak yang berumur 16 tahun ke atas untuk segera rekam KTP. Jika sudah 17 tahun maka dicetak KTP dan diberikan oleh sekolah ketika siswa ulang tahun ke-17.

Jemput bola, lanjut Aspiyah, selain sekolah di bawah



Pelaksanaan perekaman untuk e-KTP bagi pelajar di SMAN 1 Pengasih.

Dikpora dan Kantor Kemenag Kulonprogo yaitu SMA dan MAN, juga dilakukan di SLB 1 Gotakan Panjatan Kulonprogo, SLB Rela Bakti II Wates, dalam rangka memberikan pelayanan terpadu kepada pe-

nyandang disabilitas. "Jemput bola perekaman e-KTP di sekolah-sekolah selain akan dilakukan hingga akhir Desember 2022, juga di tahun 2023 serta 2024 hingga saat Pemilu 2024," pungkaskan Aspiyah. (Wid)-f

BAWASLU RAKER PENYELESAIAN SENGKETA

## Tunggu Pusat, KPU Segera Verifikasi Faktual Parpol

WONOSARI (KR) - Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Gunungkidul melaksanakan Rapat Kerja (Raker) Penyelesaian Sengketa Proses Tahapan pendaftaran, verifikasi dan penetapan partai politik (parpol) peserta pemilu 2024 di Hotel Santika, Playen, Rabu (12/10). Anggota Bawaslu DIY Bayu Mardinta Kurniawan SIP mengungkap, pelaksanaan pengawasan diperlukan sinergi penyelenggara pemilu dan berbagai pihak. Upaya pencegahan lebih didorong, dalam rangka untuk mengawal pelaksanaan verifikasi faktual. "Pelaksanaan pengawasan ini dilakukan koordinasi dengan KPU, terkait rencana verifikasi faktual mulai, Sabtu (15/10)," kata Bayu Mardinta Kur-



Bawaslu bersama tamu undangan usai raker.

niawan. Kegiatan dihadiri Anggota Bawaslu Gunungkidul Sudarmanto SE dan Is Sumarsono SH, Ketua KPU Ahmadi Ruslan Hani MPd Si, Kanit Tipikor Polres Iptu Ibnu Ali, Muspida, perwakilan parpol dan undangan. Ketua KPU Gunungkidul Ahmadi Ruslan Hani di

Sedangkan 10 lainnya non parlemen. Sehingga ketika nanti dari pusat sudah ada keputusan, akan dilakukan verifikasi faktual di lapangan," ujarnya. Verifikasi faktual diantaranya menyangkut kepemimpinan, kantor parpol dan keanggotaan. Kanit Tipikor Polres Gunungkidul Iptu Ibnu Ali menuturkan, pemilu 2024 memiliki potensi kerawanan diantaranya politik identitas, kampanye hitam di media sosial, politik uang hingga netralitas Aparatur Sipil Negara (ASN).

"Strategi kepolisian untuk pengamanan pemilu diantaranya membentuk Satgas Ops Mantap Brata, ciber crime, satgas gakkumdu dan tim gabungan internal polri," jelasnya. (Ded)-f

WILAYAH UTARA KULONPROGO DIGUYUR HUJAN LEBAT

## Longsor, Jalan Menuju Tempat Ziarah Sendangsono Ditutup

KALIBAWANG (KR) - Ruas jalan menuju tempat ziarah Sendangsono Kalurahan Banjaroyta Kapanewon Kalibawang Kulonprogo tidak bisa dilewati karena tertutup tanah longsor. Hingga berita ini diturunkan material longsor belum bisa disingkirkan karena di wilayah utara Kabupaten Kulonprogo masih hujan lebat.

Ketua Taruna siaga bencana (Tagana) Kulonprogo, Ibnu Wibowo mengatakan, saat ini tim Tagana masih terus melakukan pendataan di lapangan terkait titik-titik potensi longsor dan kerusakan akibat hujan lebat yang mengguyur wilayah Kapanewon Kalibawang dan Samigaluh.

"Saat ini, akses jalan menuju

tempat ziarah Sendangsono ditutup karena ada material longsor," katanya, Selasa (11/10).

"Kami belum membersihkan material longsor karena kami lebih mengutamakan keselamatan masyarakat dan petugas. Sampai sekarang kondisi masih hujan," jelas Ibnu menambahkan ada sekitar 10 rumah warga di Samigaluh dan Kalibawang yang terkena material tanah longsor.

"Titik longsor di Samigaluh dan Kalibawang belum terdata secara detail. Saat ini, petugas baru menuju lokasi. Ada beberapa titik longsor yang menutup jalan, sehingga menutup jalan," ungkapnya.

Diungkapkan, di Purwoharjo Samigaluh ada titik longsor menu-

tempat ziarah Sendangsono ditutup karena ada material longsor," katanya, Selasa (11/10).

"Kami belum membersihkan material longsor karena kami lebih mengutamakan keselamatan masyarakat dan petugas. Sampai sekarang kondisi masih hujan," jelas Ibnu menambahkan ada sekitar 10 rumah warga di Samigaluh dan Kalibawang yang terkena material tanah longsor.

"Saat ini, akses jalan menuju

DITERJANG TANAH LONGSOR

## Rumah Mbah Lasiyem Rata Tanah

KALIBAWANG (KR) - Rumah milik Lasiyem (65) di Pedukuhan Duren Sawit, Kalurahan Banjaroyta, Kapanewon Kalibawang ambruk dan rata dengan tanah. Akibat diterjang tanah longsor saat wilayah tersebut diguyur hujan lebat disertai angin, Selasa (11/10).

Saat ini seluruh penghuni rumah terpaksa mengungsi ke tempat yang lebih aman. Salah satu anak korban, Andreas Juniarto menuturkan, rumah ibunya dihuni empat orang, termasuk dirinya. Ketika peristiwa terjadi, ada tiga orang yang berada di dalam rumah. Sementara Andreas sedang pergi.

"Saat kejadian, satu orang lari dan keluar dari rumah sedangkan dua orang masih di dapur. Adik saya sempat terjebak tidak bisa keluar, beruntung tidak apa-apa cuma badannya sakit tertimpa reruntuhan," kata Andreas Rabu (12/10).

"Sekarang ibu dan adik-adik saya ngungsi ke rumah tetangga karena khawatir terjadi longsor susulan," jelasnya.



Warga berupaya membersihkan puing-puing rumah milik Lasiyem yang diterjang tanah longsor.

kitar pukul 13.30 WIB. Tercatat 10 titik longsor di pedukuhan tersebut. "Peristiwa berawal saat pedukuhan kami diguyur hujan lebat sejak pukul 11.30 WIB kemudian longsor terjadi pukul 13.30 WIB. Jadi saat kejadian hujan sudah agak reda dan yang terparah rumahnya mbah Lasiyem. Tebing setinggi 15 meter dengan lebar 5 meter di sebelah rumahnya longsor," tutur Suprat.

Pascakejadian, Dukuh Suprat melapor ke Pemerintah Kalurahan (Pemkal) Banjaroyta untuk diteruskan ke Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kulonprogo. "Petugas

Babinkamtibmas Polsek Kalibawang sudah datang melihat kondisi lapangan," ujarnya.

Suprat menambahkan, selain menimpa rumah, material longsor juga menutup akses Jalan Mholo-Duren Sawit sehingga saat ini tidak bisa dilewati.

Kasi Kedaruratan dan Logistik, BPBD setempat, Budi Prastowo mengungkapkan, hingga Rabu (12/10) pagi, total 49 titik kejadian tanah longsor di kabupaten ini. Tim Reaksi Cepat (TRC) BPBD masih melanjutkan assesmen dan membantu logistik. (Rul)-f